



**PENETAPAN**

**Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Cibinong yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan Penetapan sebagai berikut dalam perkara Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah antara:

**Iyan Maulana bin Abas Setiawan**, tempat/tanggal lahir Bandung/10 Februari 1982, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kampung Pulo, RT 001 RW 002, Desa Pabuaran, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. sebagai **Pemohon I**;

**Niar Melyani binti Budi Santoso**, tempat/tanggal lahir Jakarta/31 Mei 1991, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Ibu Rumahtangga, bertempat tinggal di Kampung Pulo, RT 001 RW 002, Desa Pabuaran, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. sebagai **Pemohon II**;

Selanjutnya Pemohon I bersama dengan Pemohon II, disebut para Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan para Pemohon;

Setelah memeriksa bukti-bukti di persidangan;;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa, para Pemohon dengan surat permohonannya yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Cibinong Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn tanggal 03 Januari 2022 mengemukakan hal-hal sebagai

*Halaman 1 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berikut :

1. Bahwa, Pada tanggal 06 September 2012, Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di kediaman orangtua Pemohon II sebagaimana alamat tersebut di Kampung Sawah, RT 005 RW 001, Desa Pabuaran, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;

2. Bahwa, Pada saat pernikahan tersebut wali nikahnya adalah ayah kandung Pemohon II bernama Budi Santoso bin Mansyur dan saksi nikahnya bernama:

- a. Mohmad Jhoni Firdaus bin Mohamad Yasin Ali (paman Pemohon I);
- b. Ustad Tatang (tetangga Pemohon II);

Mas kawin berupa cincin seberat 1,5 Gram dan seperangkat alat solat yang dibayar tunai. Dalam pernikahan tersebut Tidak ada perjanjian perkawinan.

3. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II, telah hidup bersama layaknya suami dan isteri serta telah dikaruniai 4 (empat) orang anak yang bernama:

- 3.1. Deby Putri Melyani, perempuan, lahir di Bogor, 28 Oktober 2012;
- 3.2. Rayhan Putra Maulana, laki-laki, lahir di Bogor, 12 Oktober 2015;
- 3.3. Farel Putra Maulana, laki-laki, lahir di Jakarta, 31 Januari 2018;
- 3.4. Azka Putra Maulana, laki-laki, lahir di Bogor, 15 Januari 2020;

4. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta telah memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5. Bahwa, pada saat para Pemohon melangsungkan pernikahan Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus perawan, keduanya belum pernah menikah;

Halaman 2 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II belum pernah mendapatkan buku nikah dari Kantor Urusan Agama manapun dikarenakan Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mencatatkan pernikahan di KUA manapun;

7. Bahwa, Selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;

8. Bahwa, oleh karenanya Para Pemohon membutuhkan Penetapan Nikah dari Pengadilan Agama Cibinong, guna dijadikan sebagai alas hukum untuk mengurus keabsahan pernikahan para Pemohon, dll;

9. Bahwa, para Pemohon meminta agar Pengadilan menetapkan bahwa Kantor Urusan Agama yang berhak mencatatkan pernikahan Para Pemohon adalah KUA Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor;

10. Bahwa, terhadap biaya yang timbul akibat perkara ini agar dibebankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon memohon agar Ketua Pengadilan Agama Cibinong segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

## PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya;
2. Menetapkan sah perkawinan **Pemohon I (Iyan Maulana bin Abas Setiawan)** dengan **Pemohon II (Niar Melyani binti Budi Santoso)** yang dilaksanakan pada tanggal 06 September 2012;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum yang berlaku.

## SUBSIDER :

Dan atau apabila majelis hakim berpendapat lain mohon untuk memutuskan penetapan yang seadil-adilnya (*Ex Aequo Et Bono*);

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan, para Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, kemudian Ketua Majelis memberikan penjelasan dan nasehat sehubungan dengan permohonannya tersebut, lalu dibacakanlah permohonan para Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Halaman 3 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut :

I. Surat

Bukti P.1. Fotokopi sah bermaterai Kartu Tanda Penduduk atas nama Iyan Maulana (Pemohon II);

Bukti.P.2. Fotokopi sah bermaterai Kartu Tanda Penduduk atas nama Niar Melyani (Pemohon II);

II. Saksi –

Saksi

1. Budi Santoso bin Mansyur, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa saksi sebagai ayah kandung Pemohon;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melaksanakan pernikahan secara bawah tangan pada tanggal 06 September 2012;
- bahwa pernikahan tersebut dilaksanakan secara bawah tangan karena Pemohon II tengah mengandung dengan usia kehamilan 8 bulan;
- bahwa saksi hadir dan menjadi Wali Nikah di perkawinan Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa hubungan antara Pemohon I dan Pemohon II adalah orang lain dan tidak ada halangan untuk menikah menurut syar'i;
- bahwa selama pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai;
- bahwa selama pernikahan tidak ada yang mengganggu-gugat atau keberatan dengan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa Pemohon I hanya beristri Pemohon II dan Pemohon II hanya bersuami Pemohon I;
- bahwa para Pemohon selama perkawinan telah dikaruniai 4 orang anak;

2. Irwan Setiawan bin Emed Suryadi, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa saksi sebagai paman Pemohon II;

Halaman 4 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn



- bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melaksanakan pernikahan secara bawah tangan pada tanggal 06 September 2012;
- bahwa pernikahan tersebut dilaksanakan secara bawah tangan karena Pemohon II tengah mengandung dengan usia kehamilan 8 bulan;
- bahwa saksi hadir di perkawinan Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa hubungan antara Pemohon I dan Pemohon II adalah orang lain dan tidak ada halangan untuk menikah menurut syar'i;
- bahwa selama pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai;
- bahwa selama pernikahan tidak ada yang mengganggu-gugat atau keberatan dengan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa Pemohon I hanya beristri Pemohon II dan Pemohon II hanya bersuami Pemohon I;
- bahwa para Pemohon selama perkawinan telah dikaruniai 4 orang anak;

Bahwa, Para Pemohon tetap pada permohonannya serta memohon kepada Majelis Hakim untuk mengabulkan permohonan para pemohon;;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini segala sesuatu yang terjadi dalam persidangan sebagaimana yang termuat dalam berita acara persidangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon pada pokoknya adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa permohonan Para Pemohon adalah tentang isbat nikah untuk pernikahan yang dilaksanakan setelah berlakunya Undang Undang Nomor 1 tahun 1974, oleh karena itu perlu dipertimbangkan terlebih dahulu apakah permohonan para Pemohon tersebut dapat diterima atau tidak;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim berpendapat kenyataan yang ada dalam masyarakat muslim Indonesia bahwa masih banyak pasangan suami

*Halaman 5 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

isteri yang telah menikah secara hukum Islam yang disebabkan oleh karena ketidaktahuannya tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku atau mungkin oleh karena sebab lain, pernikahan mereka yang dilakukan setelah berlakunya Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tidak tercatat pada register yang ada pada Kantor Urusan Agama yang berwenang sehingga menimbulkan permasalahan hukum bagi status perkawinan mereka karena menurut ketentuan Pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam bahwa perkawinan hanya dapat dibuktikan dengan Akta Nikah yang dibuat oleh Pegawai Pencatat Nikah;

Menimbang, bahwa apabila kondisi seperti tersebut di atas dibiarkan tanpa ada solusi untuk mengatasinya, maka akan banyak pasangan suami isteri yang status perkawinannya akan menjadi tidak pasti karena berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, perkawinan pasangan suami isteri seperti telah diuraikan di atas tidak mempunyai kekuatan hukum;

Menimbang, bahwa Majelis berpendapat bahwa permasalahan seperti telah diuraikan di atas harus dicarikan solusinya agar tidak menimbulkan kemadharatan dan ketidakpastian hukum;

Menimbang, bahwa Majelis berpendapat bahwa bagi pasangan suami isteri yang menikah setelah berlakunya Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang pernikahannya tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama yang berwenang dapat dimungkinkan untuk diajukan isbat nikah kepada Pengadilan Agama berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf e Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf e Kompilasi Hukum Islam, maka perkawinan pasangan suami isteri yang dilakukan setelah berlakunya Undang Undang Nomor 1 tahun 1974 dan tidak tercatat pada KUA Kecamatan yang berwenang sepanjang perkawinan tersebut tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang Undang Nomor 1 tahun 1974 maka perkawinan tersebut dapat diajukan isbat nikahnya kepada Pengadilan Agama agar status perkawinannya menjadi jelas dan pasti;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana terurai di atas, maka Majelis Hakim berpendapat permohonan isbat nikah dari para Pemohon dapat diterima untuk dipertimbangkan;

Halaman 6 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berkaitan dengan perkara ini Para Pemohon mendalilkan pernikahannya yang telah dilaksanakannya pada tanggal 06 September 2012, tidak tercatat di KUA setempat karena dilaksanakan dibawah tangan. Pernikahan tersebut dilangsungkan di kediaman orangtua Pemohon II dan proses pelaksanaannya secara Islam;

Menimbang, untuk meyakinkan Majelis Hakim, Para Pemohon mengajukan bukti-bukti, dan bukti tersebut berupa Bukti tertulis dan saksi-saksi;

Menimbang, bahwa bukti tertulis yang diajukan adalah Bukti P.1 – P.2 dan saksi yang diajukan adalah Budi Santoso bin Mansyur dan Irwan Setiawan bin Emed Suryadi yang merupakan ayah kandung Pemohon II dan paman Pemohon II dan bukti-bukti tersebut telah diuraikan dalam duduknya perkara;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.1 dan P.2 terbukti bahwa para Pemohon beragama Islam dan berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Cibinong, dengan demikian Pengadilan Agama Cibinong berwenang untuk menerima dan memeriksa perkara ini;

Menimbang, bahwa saksi hadir pada saat pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dilangsungkan namun saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II telah hidup layaknya suami istri dan telah menjadi muslim yang taat beribadah dan tidak pernah bercerai serta tidak ada yang mengganggu gugat atau keberatan dengan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, dari pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai telah dikaruniai 4 orang anak orang anak;

Menimbang, bahwa saksi Budi Santoso bin Mansyur dan Irwan Setiawan bin Emed Suryadi menerangkan bahwa saksi pertama menjadi Wali nikah sedangkan saksi ke II hadir pada saat pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dilangsungkan saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II telah

*Halaman 7 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hidup layaknya suami istri dan tidak pernah bercerai serta tidak ada yang mengganggu gugat atau keberatan dengan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, dari pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 4 orang anak;

Menimbang, bahwa dari keterangan 2 (dua) orang saksi Majelis Hakim mendapatkan benang merah yakni Pemohon I dan Pemohon II telah hidup layaknya suami istri dan telah menjadi muslim yang taat beribadah dan tidak pernah bercerai serta tidak ada yang mengganggu gugat atau keberatan dengan pernikahan mereka dan dari pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 4 orang anak;

Menimbang, bahwa dalam persidangan para Pemohon telah mengakui terjadi pernikahan antara para Pemohon pada tanggal 06 September 2012 dengan wali nikah adalah Ayah kandung Pemohon II yang bernama Budi Santoso, pengakuan mana dapat diterima berdasarkan pendapat ulama yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim yang terdapat pada kitab Tuhfah Juz IV halaman 133 artinya "*Dapat diterima pengakuan wanita yang akil baligh tentang pernikahannya*";

Menimbang, bahwa jika pengakuan para Pemohon dihubungkan dengan keterangan saksi-saksi yang menerangkan bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah hidup layaknya suami istri dan telah menjadi muslim yang taat beribadah dan tidak pernah bercerai serta tidak ada yang mengganggu gugat atau keberatan dengan pernikahan mereka dan dari pernikahan para Pemohon telah dikaruniai 4 orang anak maka terdapat doktrin hukum Islam yang berkesesuaian yang kemudian selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim doktrin tersebut tercantum dalam kitab l'anatut Thalibin juz IV halaman 254 yang artinya "*Dan didalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil*" dan dalam kitab l'anatuth Tholibin Juz IV halaman 301 yang artinya "*Jika tidak ada bantahan, seseorang dapat memberikan kesaksian atas pernikahan berdasarkan*

Halaman 8 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

*pendengaran dari orang banyak, sebab dari banyaknya orang yang memberitahukan, maka amanlah dari kebohongan”;*

Menimbang, bahwa dari pengakuan para Pemohon ditambah keterangan saksi-saksi serta bukti-bukti tertulis yang diajukan oleh para Pemohon, maka Majelis telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa pada tanggal 06 September 2012 di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor telah terjadi perkawinan secara hukum Islam antara para Pemohon;
- Bahwa yang menjadi wali nikah dalam pernikahan mereka tersebut adalah Ayah kandung Pemohon II yang bernama Budi Santoso dan dihadiri dua orang saksi nikah yaitu Mohmad Jhoni Firdaus bin Mohamad Yasin Ali (Paman Pemohon II) dan Ustazd Tatang (Teangga Pemohon II) dengan mas kawin berupa berupa Cicin seberat 1.5 gram dan seperangkat alat sholat dibayar tunai; dibayar tunai serta ada ijab kabul;
- Bahwa Pemohon I berstatus jejaka, dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa hubungan antara Pemohon I dan Pemohon II adalah orang lain dan tidak ada halangan untuk menikah;
- Bahwa selama pernikahan antara para Pemohon tidak pernah bercerai;
- Bahwa para Pemohon selama perkawinan telah dikaruniai 4 orang anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis berpendapat bahwa pada tanggal 06 September 2012 di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor telah terjadi perkawinan secara hukum Islam antara para Pemohon;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon I dan Pemohon II dapat membuktikan dalil-dalil permohonannya, maka permohonan isbat nikah para Pemohon sebagaimana tercantum dalam petitem 1 dan 2 dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa terhadap permintaan para Pemohon supaya Majelis Hakim memerintahkan agar keduanya mencatatkan perkawinan mereka tersebut kepada Kantor Urusan Agama tempat dilangsungkan perkawinan

Halaman 9 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon I dan Pemohon II untuk mendapatkan Buku Kutipan Akta Nikah jika dihubungkan dengan perkara *aquo* yang bersifat permohonan atau *voluntair* maka sifat dari penetapan hanya *declaratoir* sedangkan memerintahkan para pihak adalah amar *condemnatoir* maka terhadap permohonan tersebut harus majelis hakim kesampingkan dan tidak akan dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa karena perkara *aquo* termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 juncto Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 juncto Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009 biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat akan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

## M E N E T A P K A N

1. Mengabul  
kan permohonan para Pemohon ;
2. Menyatak  
an sah perkawinan Pemohon I (Ian Maulana bin Abas Setiawan) dengan Pemohon II (Niar Melyani binti Budi Santoso) yang dilaksanakan pada tanggal 06 September 2012 di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor ;
3. Membeba  
nkan kepada Para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 400.000,- ( empat ratus ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Cibinong pada hari Senin, tanggal 24 Januari 2022 Masehi bertepatan dengan tanggal 21 Djumadil Awal 1443 Hijriah oleh Dra. Hj. Budi Purwantini, M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. H. Qomaru Zaman, M.H. dan Drs. H. Dadang Karim, M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Bahrn Kustiawan, S.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh para Pemohon;

Halaman 10 dari 12, Penetapan Nomor 2/Pdt.P/2022/PA.Cbn



Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

**Drs. H. Qomaru Zaman, M.H.**

**Dra. Hj. Budi Purwantini, M.H.**

Hakim Anggota,

**Drs. H. Dadang Karim, M.H.**

Panitera Pengganti,

**Bahrn Kustiawan, S.H.**

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,-
- Biaya Proses	: Rp	50.000,-
- Panggilan	: Rp	280.000,-
- PNBPN Panggilan	: Rp	20.000,-
- Redaksi	: Rp	10.000,-
- Meterai	: Rp	<u>10.000,-</u>
J u m l a h	: Rp	400.000,-

(empat ratus ribu rupiah);

